

Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar terhadap Pengambilan Keputusan Siswa dalam Memilih Peminatan Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung

Dinda Purnama¹, Suroto², Galuh Sandi³, Pujiati⁴

1,2,3,4 Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung
E-mail : ndaaprnma107@gmail.com, suroto.1993@fkip.unila.ac.id, galuh.sandi@fkip.unila.ac.id,
pujiatifkipunila@gmail.com

Abstract – *This study examines the influence of self-efficacy, learning motivation, and learning interest on students' decision-making processes in choosing the economics subject specialization among eleventh-grade students at SMA Negeri 6 Bandar Lampung in the 2025/2026 academic year. The research employed a descriptive-verification approach using ex post facto and survey methods. The research population consisted of all eleventh-grade students, with 62 students selected as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaire instruments and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The findings indicate that self-efficacy, learning motivation, and learning interest have a significant effect, both partially and simultaneously, on students' decision-making. The magnitude of the influence of these three variables on decision-making is considered significant, although other variables not examined in this study may also have an effect. The implications of this study show that students' internal factors play an important role in their decision-making when choosing the economics subject specialization. The novelty of this study lies in its focus on eleventh-grade students' decision-making in selecting subject specialization, particularly in economics, thereby providing insight into internal factors that influence specialization decisions within a specific field of study*

Keywords: *Self-Efficacy, Learning Motivation, Learning Interest, Decision-Making, Economics Specialization.*

Abstrak - Penelitian ini mengkaji pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan minat belajar terhadap proses pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung untuk Tahun Pelajaran 2025/2026. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan metode ex post facto dan survei. Populasi penelitian



© 2026. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jpips.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

mencakup seluruh siswa kelas XI, dan sebanyak 62 siswa diambil sebagai sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data diperoleh melalui instrumen angket dan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, motivasi belajar, dan minat belajar berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pengambilan keputusan tergolong signifikan, meskipun masih ada pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal siswa berperan penting dalam pengambilan keputusan siswa memilih peminatan pelajaran ekonomi. Kebaruan penelitian ini terfokus pada pengambilan keputusan siswa kelas XI dalam menentukan peminatan pelajaran terutama bidang ekonomi sehingga memberikan gambaran mengenai faktor internal yang memengaruhi keputusan peminatan pada satu bidang studi tertentu.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Minat Belajar, Pengambilan Keputusan, Peminatan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum merdeka di Indonesia membawa perubahan terhadap sistem peminatan pelajaran di jenjang SMA. Kualitas pendidikan tinggi di Indonesia menjadi salah satu faktor kunci dalam membangun sumber daya manusia yang kompetitif

(Sandi, 2024). Sejak kelas XI, siswa diberi ruang untuk menentukan mata pelajaran yang sejalan dengan minat, bakat, serta rencana pendidikan mereka. Bentuk fleksibilitas tersebut memungkinkan peserta didik menggali dan mengembangkan potensi diri dengan lebih baik melalui pemilihan kombinasi mata pelajaran yang tidak lagi terbatas pada jurusan konvensional seperti IPA, IPS, atau Bahasa. Kebijakan tersebut tentu menuntut kesiapan siswa dalam menentukan arah belajarnya secara mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik, tetapi juga harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan karakter dan budaya zaman (Pujiati, 2024). Namun pada praktiknya, tidak sedikit siswa yang merasa ragu dan bingung ketika harus memilih peminatan yang cocok. Kebingungan ini umumnya muncul akibat rendahnya kesadaran diri, motivasi yang kurang kuat, atau kurangnya akses informasi mengenai alternatif peminatan yang dapat dipilih. Oleh karena itu, tiga variabel utama yang dipandang memiliki peran penting dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan, efikasi diri, motivasi belajar, dan minat belajar.

Tabel 1. Paket Pemilihan Peminatan Mata Pelajaran Kelas XI Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama	Mata Pelajaran Peminatan	Kelas
1.	Paket 1	Matematika, Fisika, Bahasa Jerman dan Informatika	XI.1-XI.2
2.	Paket 2	Matematika, Biologi, Bahasa Jerman, dan Informatika	XI.3
3.	Paket 3	Sejarah, Biologi, Kimia dan Informatika	XI.4
4.	Paket 4	Sejarah, Sosiologi, Bahasa Inggris dan Informatika	XI.5,6,7
5.	Paket 5	Ekonomi, Sosiologi, Bahasa Inggris dan Informatika	XI.8
6.	Paket 6	Ekonomi, Sosiologi, Geografi dan Informatika	XI.9

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 6 Bandar Lampung (2025)

Kurikulum Merdeka di jenjang SMA, pemilihan paket peminatan menjadi salah satu keputusan penting yang harus diambil siswa saat memasuki kelas XI. Sekolah khususnya SMA Negeri 6 Bandar Lampung

menyediakan enam pilihan paket mata pelajaran yang terdiri dari kombinasi berbagai bidang keilmuan. Berdasarkan data, paket 5 dan paket 6 merupakan satu-satunya paket yang mencantumkan mata pelajaran ekonomi, masing-masing bersama sosiologi, bahasa Inggris, dan informatika (Paket 5), serta sosiologi, geografi, dan informatika (Paket 6). Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemilihan paket oleh siswa tidak sepenuhnya didasarkan pada minat terhadap semua mata pelajaran dalam paket tersebut, melainkan lebih cenderung dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap satu atau dua mata pelajaran saja.

Kondisi ini mengindikasikan adanya pengambilan keputusan yang kurang matang, di mana siswa cenderung tidak mempertimbangkan keseluruhan isi mata pelajaran dalam paket secara menyeluruh. Akibatnya, meskipun telah memilih paket yang memuat pelajaran ekonomi, tidak sedikit siswa yang menunjukkan rendahnya penguasaan konsep, partisipasi belajar yang kurang aktif, serta rendahnya motivasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya penurunan minat belajar, efikasi diri, dan motivasi belajar terhadap pelajaran ekonomi. Situasi tersebut akhirnya berimbas pada kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hal ini perlu diteliti lebih jauh mengingat pemilihan peminatan pembelajaran dapat ditentukan oleh karakteristik individu dalam mengelola *Self-Regulated Learning*.

Berdasarkan hasil kuisioner pra-penelitian tahun 2025 yang diberikan kepada siswa kelas XI SMAN 6 Bandar Lampung, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan tingkat efikasi diri yang rendah dalam pembelajaran ekonomi. Sebanyak 74% siswa merasa ragu dapat menyelesaikan tugas mata pelajaran ekonomi dengan baik, 64% jarang mencoba kembali jika gagal memahami materi, 72% mengaku kurang percaya diri terhadap kemampuan diri, dan 61% menyatakan mudah menyerah saat menghadapi ujian yang sulit. Rendahnya efikasi diri ini berimplikasi pada kurangnya konsistensi belajar, ketahanan menghadapi kegagalan, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, motivasi belajar siswa dalam peminatan ekonomi juga belum optimal. Meskipun 77% siswa menyatakan termotivasi untuk

mendapatkan nilai mengkaji ketiga variabel internal efikasi diri, motivasi belajar, dan minat belajar secara simultan, sehingga memberikan kontribusi baru bagi strategi bimbingan akademik berbasis bukti.

Berdasarkan permasalahan dan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan minat belajar terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi di kelas XI akademik yang jelas, 62% jarang membaca ulang materi ekonomi, dan 53% merasa pembelajaran ekonomi tidak menimbulkan semangat belajar yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa dorongan intrinsik siswa masih rendah dan sebagian besar siswa belum melakukan refleksi terhadap minat dan potensi diri mereka. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Uno (2021) dan Winkel (2018) yang menekankan bahwa motivasi belajar yang kuat dan tujuan yang jelas sangat menentukan ketekunan, konsistensi, dan fokus siswa dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi berada pada kategori rendah. Sebanyak 53% siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, 42% sering tidak fokus ketika guru menjelaskan materi, 64% jarang aktif bertanya atau berdiskusi, dan 46% kurang bersemangat saat mengerjakan tugas atau ulangan. Rendahnya minat belajar ini mengindikasikan keterlibatan afektif yang minim, sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermakna, seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2019) dan Dimiyati & Mudjiono (2018). Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengambil keputusan peminatan secara matang, karena pemilihan peminatan sering dilakukan tanpa pertimbangan yang mendalam terhadap kemampuan dan minat diri sendiri.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti hubungan antara faktor internal siswa dan pengambilan keputusan akademik. Fitriani (2020) menunjukkan bahwa efikasi diri berkorelasi signifikan dengan keputusan peminatan lintas minat di SMA, sedangkan Bandura (2019) menekankan bahwa efikasi diri memengaruhi ketegasan individu dalam pengambilan keputusan, motivasi, dan strategi belajar. Penelitian oleh Wulandari (2022) dan Santoso (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam membantu siswa mempertimbangkan alternatif peminatan dengan matang, sementara Syaf

SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Dengan memahami sejauh mana ketiga variabel ini memengaruhi proses pengambilan keputusan, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan ketepatan dan kedewasaan siswa dalam memilih peminatan. Oleh sebab itu, temuan penelitian diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi guru BK, wali kelas, serta pihak sekolah dalam merancang program bimbingan, konseling, dan strategi pembelajaran yang efektif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung yang memilih peminatan ekonomi di era Kurikulum Merdeka, berbeda dari penelitian sebelumnya yang bersifat umum atau lintas sekolah. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif dari kuisioner pra-penelitian untuk menggambarkan kondisi nyata siswa sebelum pengambilan keputusan peminatan. Penelitian ini juga

Berdasarkan permasalahan dan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan minat belajar terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Dengan memahami sejauh mana ketiga variabel ini memengaruhi proses pengambilan keputusan, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan ketepatan dan kedewasaan siswa dalam memilih peminatan. Oleh sebab itu, temuan penelitian diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi guru BK, wali kelas, serta pihak sekolah dalam merancang program bimbingan, konseling, dan strategi pembelajaran yang efektif.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif, yang dirancang untuk menggambarkan kondisi variabel-variabel yang diteliti serta menguji besarnya hubungan dan pengaruh di antara variabel tersebut. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah *ex post facto* dan survei. Pada pendekatan *ex post facto*, variabel bebas sudah terjadi sebelum penelitian berlangsung, sementara pendekatan survei digunakan untuk memperoleh data aktual dari lingkungan penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* menggunakan metode *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif, yang dirancang untuk menggambarkan kondisi variabel-variabel yang diteliti serta menguji besarnya hubungan dan pengaruh di antara variabel tersebut. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah *ex post facto* dan survei. Pada pendekatan *ex post facto*, variabel bebas sudah terjadi sebelum penelitian berlangsung, sementara pendekatan survei digunakan untuk memperoleh data aktual dari lingkungan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* menggunakan metode sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan mampu menjelaskan sekitar 69,3% variasi pengambilan keputusan siswa.

Pembahasan

1. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih peminatan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Temuan tersebut dibuktikan melalui nilai t_{hitung} yang mencapai 8,656 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,0003. Karena t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} ($8,656 > 2,0003$) dan nilai sig. berada di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, efikasi diri terbukti berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan peminatan siswa. Tingkat hubungan (R) pada variabel efikasi diri terhadap pengambilan keputusan diperoleh nilai sebesar 0,745 dengan kadar determinasi sebesar 0,555 atau 55,5%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebesar 55,5% dalam menentukan pengambilan keputusan siswa, sementara 44,5% lainnya berasal dari faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.
2. Hasil uji menggunakan pengujian regresi linear sederhana diperoleh bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Temuan ini dibuktikan dari perolehan analisis data dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,809 dan sig. 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh 2,0003. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,809 > 2,0003$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari temuan tersebut dapat dinyatakan variabel motivasi belajar berpengaruh secara parsial

terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi. Tingkat hubungan (R) pada variabel motivasi belajar terhadap pengambilan keputusan diperoleh nilai sebesar 0,751 dengan kadar determinasi sebesar 0,557 atau 55,7%, maka dapat dinyatakan variabel motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan sebesar 55,7% sedangkan 44,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar cakupan penelitian ini.

3. Hasil uji menggunakan pengujian regresi linear sederhana diperoleh bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,296 dan sig. 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh 2,0003. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,296 > 2,0003$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi. Tingkat hubungan (R) pada variabel minat belajar terhadap pengambilan keputusan diperoleh nilai sebesar 0,768 dengan kadar determinasi sebesar 0,590 atau 59%, hal ini menunjukkan variabel minat belajar memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan sebesar 59% sedangkan 41% dipengaruhi oleh faktor lain diluar cakupan penelitian ini.
4. Hasil uji menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Rusman, 2023), ketika diuji secara kolektif terkait pengaruh efikasi diri, motivasi belajar dan minat belajar terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Hal ini dapat diamati berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $43,702 > 2,76$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, diperoleh nilai determinasi sebesar 0,693 atau 69,3% sedangkan sisanya 31,7% Temuan tersebut mengindikasikan bahwa 44,5% variasi pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Oleh sebab itu, dapat dipastikan bahwa efikasi diri (X_1), motivasi belajar (X_2), dan

minat belajar (X_3) secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) siswa dalam menentukan peminatan ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

Pengujian kuesioner terhadap 12 pernyataan mengenai pengambilan keputusan peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung menunjukkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2: “Siswa memilih peminatan ekonomi karena percaya bidang ini sesuai dengan cara belajar yang disukainya.” Hasil ini menegaskan bahwa keputusan siswa dipengaruhi tidak hanya oleh minat, tetapi juga oleh kesesuaian antara karakteristik belajar mereka dengan tuntutan pembelajaran ekonomi. Di lapangan, siswa dengan efikasi diri tinggi tampak yakin dan mantap dalam memilih peminatan, aktif mengikuti pembelajaran, serta memiliki tujuan yang jelas.

Terdapat pengaruh secara simultan efikasi diri (X_1), motivasi belajar (X_2) dan minat belajar (X_3) terhadap pengambilan keputusan (Y) siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi. Ketika siswa memiliki efikasi diri, motivasi belajar, serta minat belajar yang baik, hal tersebut akan mendorong mereka untuk membuat keputusan peminatan yang lebih tepat, terutama dalam memilih peminatan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

3. SIMPULAN

telah dilakukan pada pengujian hipotesis, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh efikasi diri (X_1) terhadap pengambilan keputusan (Y) siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi. Temuan menunjukkan jika efikasi diri siswa tinggi, maka akan meningkatkan pengambilan keputusan yang baik dalam memilih peminatan khususnya peminatan pelajaran ekonomi. Siswa dengan efikasi diri tinggi menunjukkan keyakinan pada kemampuan diri, berani menghadapi tantangan, serta mampu mempertimbangkan pilihan secara matang.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap pengambilan keputusan (Y) siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi. Temuan ini menunjukkan kalau motivasi belajar tinggi, maka akan meningkatkan pengambilan keputusan yang baik dalam memilih peminatan khususnya

peminatan pelajaran ekonomi. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk berprestasi dan membuat mereka lebih siap dalam menetapkan peminatan yang sesuai.

3. Terdapat pengaruh minat belajar (X_3) terhadap pengambilan keputusan (Y) siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa jika minat belajar siswa baik, maka akan meningkatkan pengambilan keputusan yang baik dalam memilih peminatan khususnya peminatan pelajaran ekonomi. Siswa yang menunjukkan minat besar terhadap suatu mata pelajaran ekonomi akan lebih antusias dalam belajar, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
4. Terdapat pengaruh secara simultan efikasi diri (X_1), motivasi belajar (X_2) dan minat belajar (X_3) terhadap pengambilan keputusan (Y) siswa dalam memilih peminatan pelajaran ekonomi. Ketika siswa memiliki efikasi diri, motivasi belajar, serta minat belajar yang baik, hal tersebut akan mendorong mereka untuk membuat keputusan peminatan yang lebih tepat, terutama dalam memilih peminatan ekonomi di kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science And Physics Education Journal (Spej)*, 2(2), 52–60
- Dewi, R. S., & Friyatmi, R. (2023). Pengaruh Minat, Efikasi Diri, dan Motivasi Intrinsik terhadap Keputusan Siswa Memilih Lintas Minat Ekonomi di SMAN 1 Gunung Talang. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 12(1), 45-58.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran* (ed. revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, W., & Arjanggal, R. (2020). Self-efficacy and career decision making difficulties in senior high school students. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 141–150.
- Fitriani, L. (2020). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Pemilihan Peminatan Lintas Minat Ekonomi. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1), 55–64.

- Hastuti, R., & Andini, N. (2022). Pengambilan Keputusan Akademik Siswa Ditinjau dari Kemampuan Metakognisi dan Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 6(1), 22–30.
- Herzamzam, Dyah Anungrat. (2018). Peningkatan Minat Belajar Matematika melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Visipena*, 9(1), 42-56.
- Kulcsár, V., & Gati, I. (2021). Making Better Career Decisions: From Challenges to Opportunities. *Journal of Vocational Behavior*, 126, 103545.
- Mamahit, H. C., & Situmorang, D. D. B. (2017). Hubungan Self-Determination dan Motivasi Berprestasi dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa SMA. *Psibernetika*, 9(2), 77-87.
- Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri. *Ilmu dan Budaya*, 43(1), 33-44.
- Pujiati, P., Zahra, R., & Hestiningtyas, W. (2025). Pengaruh implementasi Kampus Merdeka dan persepsi mahasiswa tentang MBKM terhadap minat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(7), 2615–2630.
- Putri, N., & Mulyana, A. (2020). *Teori Perkembangan Karier Donald Super dan Implikasinya terhadap Pemilihan Studi Lanjut*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 45–53.
- Putri, N., & Santoso, B. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pengambilan Keputusan Akademik Siswa SMA Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 89-95.
- Rahmadani, Y., Munawaroh, S., & Sumantri, M. S. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Minat Belajar terhadap Pengambilan Keputusan Siswa dalam Memilih Jurusan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 141–146.
- Rahmawati, F., & Laili, N. (2025). Studi komparatif hasil belajar ekonomi menggunakan model DL dan PJBL dengan memperhatikan minat belajar siswa. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 10(1), 42-50.
- Raihani, U., dkk. (2024). Analisis Rendahnya *Academic Self-Efficacy* pada Siswa. *Jurnal Atmosfer*, 3(1), 45–54.
- Rusman, Tedi. (2023). *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS Mudah dan Cepat dipahami*. Bandar Lampung: AURA.
- Sandi, G., Pritandhari, M., Nurdin, N., & Rizal, Y. (2024). Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Pengantar Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 83-88.
- Santoso, B. (2020). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, A. D., & Wulandari, Y. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA. *Jurnal*